

ABSTRAK

Harsa, Wiwien Pratiwi. Registration Number: 8216116001. Schematic Structure, Experiential and Interpersonal Functions of Divorce Case Examination at Medan Syari'ah Courtroom: A Systemic Functional Linguistic Approach. A Dissertation. English Applied Linguistics Doctoral Study Program, State University of Medan. 2025.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki apakah: (1) Ada struktur skematik dari proses penyelesaian perkara kasus perceraian di ruang sidang pengadilan syari'ah. (2) Untuk mendeskripsikan bagaimana struktur skematik direalisasikan secara linguistik dalam fungsi eksperiensial dan interpersonal di ruang sidang pengadilan syari'ah. (3) Untuk menjelaskan mengapa struktur skematik, fungsi eksperiensial dan interpersonal pemeriksaan kasus perceraian di ruang sidang pengadilan syari'ah direalisasikan seperti itu. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui pendekatan linguistik forensik dengan menggunakan teori Linguistik Fungsional Sistemik dari Halliday untuk menyelidiki dan mengamati percakapan para pihak yang berperkara dan majelis hakim yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan kosakata, struktur, dan pelafalan sebagai data, dengan mengikuti proses persidangan perkara perceraian di ruang sidang Pengadilan Agama Kelas 1A Medan sebagai sumber datanya. Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa ada total tujuh jenis struktur skema dalam proses persidangan perkara perceraian di Pengadilan Syari'ah Medan, yaitu empat jenis struktur skema perkara perceraian talaq dan tiga jenis struktur skema perkara perceraian cerai gugat; struktur skematik diwujudkan secara linguistik melalui penggunaan unsur-unsur kebahasaan tertentu, seperti tempat dan waktu (lokasi), proses tindakan (seperti mengatakan, bertanya, menjelaskan), dan nada bicara yang formal namun terkadang emosional—mencerminkan fungsi eksperiensial dan interpersonal; struktur dan penggunaan bahasa mencerminkan tujuan sosial dari sidang perceraian itu sendiri, yaitu untuk menjembatani konflik rumah tangga secara terorganisasi, adil, dan sesuai dengan norma agama. Kebaruan temuan penelitian ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dalam proses persidangan tidak hanya bersifat prosedural tetapi juga memiliki fungsi sosial yang kuat—misalnya, ketika hakim berusaha memediasi atau menunjukkan empati kepada para pihak yang bercerai. Hal ini meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa proses perceraian bukan hanya masalah hukum tetapi juga ruang komunikasi yang mencerminkan nilai-nilai, norma, dan emosi manusia yang kompleks. Studi ini memperkaya teori wacana dalam pendekatan Linguistik Fungsional Sistemik dengan menunjukkan bahwa proses perceraian di pengadilan syari'ah memiliki struktur skematis yang khas, berbeda dengan wacana hukum di pengadilan pidana atau pengadilan negara. Temuan ini menunjukkan bahwa wacana hukum bersifat kontekstual dan kultural, serta dapat secara sistematis menggabungkan fungsi hukum dan agama sebagai pengembangan wacana kelembagaan dalam Linguistik Fungsional Sistemik. Dengan memahami pola dan bahasa yang digunakan dalam prosesnya, masyarakat dapat lebih menyadari pentingnya komunikasi yang sehat, adil, dan empati dalam menyelesaikan konflik rumah tangga secara bermartabat.

Kata kunci: Struktur Skematik, SFL, Realisasi Linguistik, Persidangan Perkara Perceraian.

ABSTRACT

Harsa, Wiwien Pratiwi. Registration Number: 8216116001. Schematic Structure, Experiential and Interpersonal Functions of Divorce Case Examination at Medan Syari'ah Courtroom: A Systemic Functional Linguistic Approach. A Dissertation. English Applied Linguistics Doctoral Study Program, State University of Medan. 2025.

The objectives of this study are to investigate whether (1) There are the schematic structures of the divorce case examination at the syari'ah courtroom. (2) To describe how the schematic structures are linguistically realized in experiential and interpersonal functions at the syari'ah courtroom. (3) To explain why the schematic structures, experiential and interpersonal functions of divorce case examination at the syari'ah courtroom are realized in the way they are. The research method was descriptive qualitative with a forensic linguistic approach using Halliday's Systemic Functional Linguistic theory to investigate and observe the litigants and the panel of judges' conversation that was obtained by observation, interview, and documentation related to the vocabulary, structure, and pronunciation as the data, through attending the divorce case trial proceedings at Medan Syari'ah Court Class 1A as the source of the data. The findings of this study reveal that there are a total of seven types of schematic structures in the divorce proceedings at the Medan Sharia Court, namely four types of schematic structures for talaq divorce case and three types of schematic structures for contested divorce case; schematic structures are realized linguistically through the use of certain linguistic elements, such as place and time (location), action processes (such as saying, asking, explaining), and a formal yet sometimes emotional tone of speech—reflecting experiential and interpersonal functions; the structure and use of language reflect the social purpose of the divorce trial itself, that is, to bridge domestic conflicts in an organized, fairly, and in accordance with religious norms. The novelty of these research findings demonstrates that the language used in the proceedings is not merely procedural but also has a strong social function—for example, when the judge attempts to mediate or show empathy toward the divorcing parties. This raises public awareness that the divorce process is not merely a legal matter but also a space for communication that reflects complex human values, norms, and emotions. This study enriches genre or discourse theory in the Systemic Functional Linguistics (SFL) approach by showing that divorce proceedings in syari'ah courts have a distinctive schematic structure that differs from criminal court or state court legal discourse. These findings indicate that legal discourses are contextual and cultural and can systematically combine legal and religious functions as institutional discourse development in SFL. By understanding the patterns and language used in the proceedings, society can become more aware of the importance of healthy, fair, and empathetic communication in resolving domestic conflicts with dignity.

Keywords: Schematic Structure, SFL, Linguistic Realization, Divorce Case Trial.